

Etika dalam Eksperimen

Resekiani Mas Bakar | 2019



Introduction

Prinsip Etis bagi Psikolog dalam APA terdiri dari lima prinsip umum dan 10 standar. Dalam standarisasi tersebut, standar 8 adaah terkait Riset dan Publikasi penelitian dalam bidang Psikologi.



Standar Etis Interaksi dengan Partisipan

Riset yang baik tidak cukup hanya dengan metode yang benar, namun juga dilindungi oleh etika tertentu. Penelitian harus memperoleh persetujuan dari komite etika riset (*board of ethics*). Untuk bidang ilmu Psikologi, organisasi profesional yang membawahi etika riset adalah **British Psychological Society (BPS)** dan **American Psychological Association (APA)**.

Aspek yang harus dipertimbangkan dalam merancang desain penelitian adalah kehormatan, kenyamanan, dan keamanan partisipan. Partisipan harus diberikan informasi mengenai garis besar prosedur penelitian, kemungkinan risiko, ketidaknyamanan, dan hal lain yang dapat memengaruhi kesediaan partisipan yang tertulis dalam **informed consent**. **Informed consent** ini mencakup karakteristik riset seperti tujuan, durasi, prosedur, dan perlakuan yang diterima pasien.



Informed Consent

Ketika memberikan *informed consent* kepada partisipan, seorang peneliti harus memberikan informasi mengenai:

- Tujuan, prosedur, dan durasi penelitian
- Hak partisipan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam penelitian
- Konsekuensi dari keikutsertaan maupun ketidakikutsertaan
- Faktor yang dapat memengaruhi keterlibatan partisipan (seperti risiko/ketidnyamanan yang mungkin terjadi)
- Manfaat penelitian
- Tingkat kerahasiaan partisipan
- Insentif bagi partisipan
- Contact person* yang dapat dihubungi

(Cozby & Bates, 2015)

Sedangkan bagi peneliti yang memberikan intervensi dalam penelitiannya, harus memberikan informasi di awal kepada partisipannya terkait:

- Situasi eksperimental dari perlakuan yang diberikan
- Perlakuan yang ada dan tidak ada dalam kelompok kontrol
- Cara dalam memberikan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- Perlakuan alternatif ketika partisipan tiba-tiba membatalkan keikutsertaannya atau berhenti pada saat penelitian masih berlangsung
- Kompensasi bagi keikutsertaan partisipan

Sample of Informed Consent

INFORMED CONSENT

Peneliti:
Zhafran Fadhl Damara

Pembimbing:
Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ph.D
Dr. Resekiani Mas Bakar, S.Psi., M.Psi., Psikolog

DESKRIPSI PENELITIAN

Kami sedang melakukan penelitian terkait pemulihan pelayanan jasa. Temuan dari studi ini diharapkan akan bermanfaat dalam menguji penilaian konsumen terhadap sebuah upaya pemulihan layanan.

Selama proses penelitian, Anda akan diminta membayangkan sebuah kondisi dari narasi yang Anda baca. Anda juga akan diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri atas pernyataan atau pertanyaan secara tertulis. Data-data Anda bersifat **RAHASIA** dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini semata.

Anda diundang untuk berpartisipasi karena memenuhi kriteria partisipan, yaitu pernah mengunjungi rumah makan minimal 3 kali kunjungan dan pernah mendapatkan kegagalan layanan di rumah makan.

Tidak ada resiko yang akan Anda hadapi. Bila Anda merasa tidak nyaman, maka Anda dapat mengundurkan diri kapanpun Anda inginkan tanpa dikenakan sanksi apapun. Anda menyadari sepenuhnya bahwa saat ini sedang berpartisipasi dalam penelitian kami dan sifatnya sukarela. Anda menyadari sepenuhnya bahwa semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian ini saja.

Anda mengetahui sepenuhnya bahwa Anda dapat menanyakan peran Anda sebagai partisipan kepada peneliti, atau ingin mendapat informasi lebih jauh, atau ingin berdiskusi tentang studi ini, silahkan menghubungi **Zhafran Fadhl Damara** melalui email: zfdamara@gmail.com

PARTISIPASI

Anda akan membaca sebuah narasi mengenai kegagalan dan pemulihan layanan rumah makan, kemudian Anda diminta untuk mengisi sebuah kuesioner.

Anda juga telah mengerti prosedur dan peran Anda dalam penelitian ini. Mohon beberapa hal di bawah ini dibaca dengan seksama:

1. Anda menyadari sepenuhnya bahwa saat ini sedang berpartisipasi dalam penelitian kami dan sifatnya sukarela.
2. Anda mengetahui sepenuhnya bahwa Anda dapat menanyakan hasil dari penelitian ini kepada peneliti.
3. Anda dapat mengundurkan diri kapanpun Anda inginkan tanpa dikenakan sanksi apapun.

Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang sesuai dengan karakteristik pribadi Anda.

1. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
 2. Pekerjaan : () Mahasiswa & belum pernah bekerja
() Mahasiswa & sedang bekerja
() Pegawai Negeri Sipil
() Wiraswasta
() Karyawan Swasta/BUMN
() Lain-lain _____
 3. Pernah mengunjungi rumah makan lebih dari 3 kali
() Ya () Tidak
 4. Pernah mengalami kegagalan layanan di rumah makan
() Ya () Tidak
 5. Pendidikan : () SMU/SMK () S1/D3 () S2 () S3
 6. Usia : tahun
 7. Pengeluaran per-bulan: () Kurang dari Rp. 300.000
() Diantara Rp. 300.000-1.000.000
() Diantara Rp. 1.000.000-3.000.000
() Diantara Rp. 3.000.000-5.000.000
() Diantara Rp. 5.000.000-7.500.000
() Diantara Rp. 7.500.000-10.000.000
() Lebih dari Rp. 10.000.000
-

Nomor: _____

Lembar Persetujuan Keikutsertaan Penelitian Eksperimen

Dengan menandatangani lembar persetujuan ini, Anda menyatakan bahwa Anda memahami peran Anda dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Tanggal Hari Ini : _____

No. Telepon/Email : _____

Tanda Tangan : _____

Deception & Debriefing

DECEPTION

- ❑ Seorang peneliti tidak melakukan penelitian dengan melibatkan deception kecuali telah menetapkan bahwa penggunaan teknik deceptive dibenarkan oleh signifikansi ilmiah, pendidikan, dan nilai dari penelitian, dan prosedur alternatif non-deseptif yang tidak layak.
- ❑ Peneliti tidak boleh menipu calon partisipan terkait penelitian yang dapat menimbulkan dampak fisik dan emosional
- ❑ Peneliti harus menjelaskan bentuk manipulasi kepada partisipan secepat mungkin, namun lebih baik pada saat kesimpulan partisipan, namun tidak boleh lebih lama dari kesimpulan pengumpulan data dan memberikan izin kepada partisipan untuk menarik datanya.

DEBRIEFING

- ❑ Seorang peneliti memberikan kesempatan pada partisipan untuk memperoleh informasi mengenai suasana, hasil, dan kesimpulan penelitian, dan
- ❑ Jika nilai-nilai ilmiah dan kemanusiaan membenarkan penundaan atau penahanan informasi, maka peneliti harus mengambil langkah dalam meminimalisir risiko yang dapat terjadi
- ❑ Ketika peneliti menyadari prosedur penelitiannya membahayakan partisipan, maka peneliti harus mengambil langkah dalam meminimalisir risiko tersebut.

(Cozby & Bates, 2015)

Risiko Etis

Eksperimen

Selain memastikan bahwa standar etis interaksi dengan partisipan riset telah terpenuhi, peneliti harus membuat keputusan etis yang relevan. Semakin banyak risiko etis yang teridentifikasi, maka hal tersebut menandakan eksperimen yang dilakukan semakin berisiko.

Beberapa kemungkinan risiko memerlukan persetujuan etis (*ethical clearance*) dari komite etika riset.



Butir-butir Risiko Etis dalam Eksperimen Psikologi

A. SELEKSI PARTISIPAN

- 1 Kerja sama dengan lembaga/instansi tertentu untuk akses awal terhadap partisipan (contoh: siswa di sekolah, anggota kelompok self-help, warga binaan sosial atau masyarakatan)*
- 2 Rekrutmen terhadap partisipan atau staf melalui dinas kesehatan
- 3 Rekrutmen terhadap partisipan yang sedang dalam kondisi rentan seperti depresi, cemas, atau dalam masa berkabung
- 4 Partisipan sedang memperoleh intervensi medis, psikiatris, psikologi klinis, dan sejenisnya.

B. PERSETUJUAN PARTISIPAN

- 5 Partisipan tidak mampu memberikan informed consent atau persetujuan tertulis (contoh: usia di bawah 16 tahun, mengalami kesulitan belajar, atau gangguan fungsi kesadaran)
 - 6 Pemberian dorongan kepada partisipan selain berupa kredit nilai atau kompensasi uang dalam jumlah wajar, yang sekiranya dapat dapat “memaksa” partisipan untuk ikut berpartisipasi
 - 7 Partisipan terlibat dalam riset tanpa sepengetahuan dan persetujuan mereka (contoh: observasi terselubung yang dilakukan bukan di tempat umum).
 - 8 Anak-anak tanpa persetujuan eksplisit dari orang tua atau pengasuh
 - 9 *Deception* (peneliti secara sengaja memunculkan keyakinan yang keliru (false belief) pada partisipan, dengan cara menyembunyikan informasi yang benar atau memberikan informasi yang salah mengenai riset
-

-
- | | |
|----|---|
| 10 | Partisipan tidak mengetahui bahwa data yang diambil darinya akan dianalisis untuk keperluan riset (terutama data kriminal, medis, atau finansial rahasia) |
| 11 | Prosedur yang dapat memengaruhi kemampuan partisipan untuk memberikan persetujuan atau untuk mengendalikan perilakunya sendiri (contoh: penggunaan alkohol, hipnosis) |
| 12 | Prosedur yang mengakibatkan partisipan mungkin merasa tidak bebas untuk sewaktu-waktu mengundurkan diri |
-
-

C. PROSEDUR INVASIF ATAU INTRUSIF

- | | |
|----|---|
| 13 | Obat-obatan, placebo, atau zat lain (suplemen makanan, vitamin) atau prosedur lain dengan potensi invasif atau intrusif |
| 14 | Sampel darah atau jaringan |
| 15 | Pemantauan psikofisiologis (contoh, fMRI) |

D. RISIKO MENIMBULKAN BAHAYA ATAU KETIDAKNYAMANAN

- | | |
|----|--|
| 16 | Rasa sakit atau ketidaknyamanan fisik dengan intensitas yang lebih dari biasanya |
| 17 | Stimulus yang tidak menyenangkan atau keras dan lama |
| 18 | Deprivasi atau pembatasan (contoh: dalam hal tidur atau makan) |
| 19 | Tugas yang dapat membahayakan keamanan, jika terjadi kecelakaan |
| 20 | Memerlukan pengukuran dalam jangka panjang atau berulang-ulang dengan partisipan yang sama |
| 21 | Prosedur yang melibatkan tekanan atau ketidaknyamanan psikis sehingga mengubah kondisi emosional partisipan |
| 22 | Prosedur yang memungkinkan partisipan untuk menampilkan perilaku yang mengganggu orang lain atau menciptakan konflik |
| 23 | Tidak diikuti konseling/prosedur lanjutan dalam kasus tertentu yang membuat partisipan merasa tertekan atau malu. |
-

E. TOPIK SENSITIF

- 24 Mengingat memori yang bersifat personal
- 25 Informasi terkait isu sensitif, seperti isu seksual, SARA, atau politik
- 26 Diskusi mengenai topik personal (contoh: masalah relasi, perasaan terhadap keberhasilan dan kegagalan) atau prosedur lain yang melibatkan partisipan secara emosional.

F. KERAHASIAAN

- 27 Kemungkinan membuka informasi yang bersifat rahasia (contoh: kepada partisipan yang lain)
 - 28 Kemungkinan identifikasi partisipan (contoh: ketika melaporkan hasil)
-

(Yusainy, 2016)

Penelitian yang dianjurkan untuk peneliti pemula adalah riset dengan partisipan yang berada dalam situasi “risiko minimal”, yang artinya ketidaknyamanan yang dirasakan partisipan selama mengikuti eksperimen tidak lebih tinggi dibandingkan yang ada di kehidupan nyata. Ketika suatu penelitian mengandung potensi risiko minimal, peneliti tetap harus berupaya melindungi partisipan. Di awal eksperimen, peneliti harus menegaskan bahwa kapasitas partisipan adalah sebagai anggota kelompok.



kesalahan

Dalam eksperimen

Beberapa riset di bidang Psikologi telah terindikasi mengalami **research misconducts**. *Research misconducts* atau *scientific misconducts* merupakan praktik fabrikasi, falsifikasi, atau plagiarisme dalam menyajikan, melakukan, atau meninjau riset, serta dalam melaporkan hasil riset. Praktik yang paling ekstrem ialah fabrikasi data, yaitu ketika peneliti mengarang sendiri data atau hasil riset yang ia laporkan. Sedangkan falsifikasi adalah kesengajaan memalsukan material, instrumen, proses riset, atau mengabaikan data tertentu sehingga laporan yang ditulis tidak secara akurat merepresentasikan riset yang sudah dilakukan oleh peneliti. Plagiarisme ide termasuk di dalamnya meniru sebagian atau keseluruhan ide penulis lain dengan modifikasi yang ala kadarnya dari pihak yang melakukan plagiarisme



Research misconducts tidak termasuk kekeliruan yang diakibatkan ketidaksengajaan peneliti (*honest error*), misalnya ketika peneliti tidak sengaja melakukan kesalahan dalam mengolah data hasil riset. Peneliti yang di kemudian hari menemukan kekeliruan dalam hasil penelitiannya, wajib untuk mengambil langkah perbaikan kepada penerbit artikel atau sarana publikasi lain. Jika dipandang perlu, peneliti juga dapat meminta kepada penerbit untuk menarik artikel yang telah dipublikasikan dari peredaran.



Bentuk kecurangan dalam dunia riset tidak selama tergolong dalam tingkat yang fatal. Terdapat istilah yang disebut *questionable research practices* (QRP), yaitu peneliti dapat memperoleh *positive results* tanpa dukungan power riset yang cukup. Terdapat beberapa jenis kategori QRP dalam dunia riset.

- ❑ ***P-hacking***, yaitu peneliti mengumpulkan data atau memilih data atau teknik statistik yang diupayakan untuk membuat hasil yang semula tidak signifikan menjadi signifikan
- ❑ ***Data-dredging***, yaitu peneliti memanfaatkan data untuk mendukung suatu hipotesis yang bekum dinyatakan di awal
- ❑ Menambah atau mengurangi sampel sehingga hasil dapat signifikan
- ❑ ***Double-dipping***, yaitu peneliti melakukan seleksi pada aspek tertentu dalam data seperti menghilangkan outliers agar hipotesis teruji.
- ❑ ***Optional stopping***, yaitu peneliti secara konstan menghitung signifikansi dan menghentikan pengambilan ketika telah memperoleh signifikansi



Referensi

- Cozby, P. C. & Bates, S. C. (2015). *Methods in Behavioral Research* (12th ed.). New York: McGraw Hill
- Yusainy, C. (2016). *Panduan riset eksperimental dalam Psikologi*. Malang: UB Press.